

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Metode Mind Mapping di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.**

Pelaksanaan Metode *Mind Mapping* di MI Miftahul Huda Banjarejo dilaksanakan dengan menerapkan beberapa tahapan sebelum diterapkannya metode *mind mapping* pada saat kegiatan pembelajaran. Pertama yaitu merancang RPP (Rencana Proses Pembelajaran) dan metode yang akan digunakan. Kedua yaitu materi yang akan disampaikan dipilah atau dirangkum hanya inti dari materi Solat Idain. Ketiga yaitu mempersiapkan media peta pikiran yang berisi gambar dan rangkuman materi Solat Idain.<sup>119</sup>

Pelaksanaan Metode *Mind Mapping* di kelas yaitu sebelum peneliti menjelaskan materi secara keseluruhan, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan (*pre-test*) sebagai tahanan awal dan tolak ukur pemahan peserta didik mengenai kompetensi yang akan dibahas pada saat pembelajaran. Selanjutnya, peneliti menjelaskan materi menggunakan media Peta Pikiran. Sebagai penguatan materi kepada peserta didik dalam pelaksanaan metode *mind mapping*, peneliti mengadakan timbal balik antara peneliti dan peserta didik berupa tanya jawab, sebagai tolak ukur apakah peserta didik sudah memahami materi yang sudah dijelaskan. Sebagai apresiasi peneliti

---

<sup>119</sup> *Sebagaimana terlampir*

memberikan reward berupa pensil. Selanjutnya, peneliti memberikan *post-test* berupa soal tertulis sebagai evaluasi akhir kegiatan pembelajaran. Hal tersebut diharapkan dapat menambah keaktifan peserta didik sekaligus menambah pengalaman dan trik mudah memahami materi pembelajaran.

Salah satu guru di MI Miftahul Huda, menjelaskan bahwa jika dalam pelaksanaan metode mind mapping peserta didik lebih tertarik dari pada pembelajaran biasanya, tetapi juga ada peserta didik yang kurang berkontribusi tetapi pelaksanaan metode ini dapat menarik sebagian besar peserta didik di dalam kelas.

Hasil penelitian tersebut, juga didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Sri Mutiara Mulya, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik (Penelitian quasi eksperimen terhadap peserta didik kelas III SDN Kertasari 02)”, menjelaskan bahwa penggunaan metode Mind Mapping berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik karena mampu menarik peserta didik, sehingga pembelajaran lebih aktif dan efisien.<sup>120</sup> Selaras dengan Aprilia Fatimatuz Zahrok dengan judul skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Materi Menghindari Akhlak Tercela Orang Munafik Siswa Kelas IV MIN 5 Tulungagung” yang menjelaskan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind mapping* ini

---

<sup>120</sup> Sri Mutiara Mulya, *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta didik (Penelitian quasi eksperimen terhadap peserta didik kelas III SDN Kertasari 02)*, (Bandung: Skripsi tidak diterbitkan, 2019)

peserta didik akan mampu memahami dan tidak mudah melupakan pembelajaran yang telah disampaikan, sehingga hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik.<sup>121</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan metode mind mapping yang dilakukan secara efektif dan efisien akan menghasilkan hasil belajar yang baik dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Karena pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran peserta didik lebih tertarik dengan adanya media mind mapping. Pembelajaran yang dapat menimbulkan ketertarikan, maka peserta didik akan lebih mudah memahami dan sukar melupakan pembelajaran yang telah disampaikan.

## **B. Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.**

Berdasarkan penyajian dan analisa data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 80,67 sedangkan kelas kontrol adalah 68,14. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* pada kelas kontrol.

Analisa data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data

---

<sup>121</sup> Aprilia Fatimatuz Zahrok, *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Materi Menghindari Akhlak Tercela Orang Munafik Siswa Kelas IV MIN 5 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak diterbitkan, 2018), hlm.58

penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig* jika *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,991 dan pada kelas kontrol sebesar 0,854. Karena nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* kedua kelas  $> 0,05$  maka data *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,397. Nilai *Sig.* 0,397  $> 0,05$  sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-Tes*. Dasar pengambilan keputusan untuk uji *Independen Sample T-Tes* yaitu jika nilai *sign. (2 tailed)*  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan nilai *sign. (2 tailed)*  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai *Sig.*  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV dengan materi “Sholat Idain”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *mind mapping* lebih baik dibandingkan dengan metode lainnya atau tanpa menggunakan

metode. Dengan adanya metode pembelajaran mind mapping guru akan mudah dalam menyampaikan pembelajaran. Materi pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa.

Hal tersebut sesuai dengan beberapa pendapat bahwa metode mind mapping dapat digunakan untuk mengerjakan materi yang kompleks dan dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Seperti halnya pendapat Susanto Widura yang mengatakan bahwa fungsi utama mind mapping adalah bukan untuk mengingat saja. Namun, yang lebih penting adalah untuk membantu pemahaman siswa secara lebih mendalam.<sup>122</sup> Selain itu, Tony Buzan juga berpendapat dalam bukunya bahwa *mind mapping* menggunakan kemampuan otak akan pengetahuan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang melengkung, *mind mapping* lebih merangsang secara visual daripada metode pencatat yang tradisional, yang cenderung linier dan satu warna. Hal ini akan sangat memudahkan mengingat informasi mind map.<sup>123</sup> Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Luvirta Tiyas Mawarni, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tambah Dadi”. Dalam skripsi

---

<sup>122</sup> Septinaningrum, “Penerapan Mind Mapping untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sumber 1 Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar: Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara 2017” dalam <http://media.neliti.com> diakses 13 April 2018

<sup>123</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm.9

tersebut menjelaskan bahwa penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>124</sup>

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Yunus Tantowi, “Pengaruh Teknik *Mind Mapping* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Trigonometri Peserta didik Kelas X MAN 3 Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019.”<sup>125</sup> Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (Ha), yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *mind mapping* dengan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

### **C. Seberapa Besar Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.**

Besar pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, dapat dilihat dari perhitungan dengan menggunakan *effect size* ( $d$ ) = 1,6. Interpretasi *Cohen's* menyatakan bahwa perhitungan *effect size* ( $d$ ) = 1,6 presentase pengaruhnya 94,5 %

---

<sup>124</sup> Luvirta Tiyas Mawarni, *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tambah Dadi*. (Lampung: Skripsi tidak diterbitkan, 2017).

<sup>125</sup> Yunus Tantowi, *Pengaruh Teknik Mind Mapping Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Trigonometri Peserta didik Kelas X MAN 3 Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2019)

dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* pada saat kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Karismatus Sa'diah, menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 4 SDN Lidah Kulon IV Kota Surabaya". Dalam skripsi tersebut memaparkan bahwa penerapan metode *mind mapping* pada saat kegiatan pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik daripada kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran berupa *mind mapping*.<sup>126</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, besar pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, memperoleh presentasi sebesar 94,5% yang artinya sebanyak 94,5% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh metode *mind mapping* dan 5,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

---

<sup>126</sup> Nanda Kharismatus Sa'diah, *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 4 SDN Lidah Kulon IV Kota Surabaya*. (Surabaya: Skripsi tidak diterbitkan, 2017).